

ABSTRAK
AKTIVITAS ANTIDIARE EKSTRAK KULIT BUAH PISANG
RAJA (*Musa x paradisiaca* L. AAB Group) DAN
PENGEMBANGAN BENTUK SEDIAAN

Oleh :
INA RUSTINAWATI
13171061

Pisang raja (*Musa x paradisiaca* L. AAB Group) memiliki aktivitas polifenol oksidase yang terkandung adalah katekin yang terdapat pada kulit dan buah pisang. Senyawa katekin merupakan jenis tanin terkondensasi yang sering disebut polifenol. Tanin bekerja sebagai adstringen dengan menciutkan selaput lendir usus sehingga dapat digunakan sebagai antidiare. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya efek antidiare dan dosis efektif pada variasi dosis dari ekstrak kulit buah pisang raja pada mencit. Kulit buah pisang raja diekstraksi dengan pelarut etanol 70% secara maserasi. Ekstrak yang diperoleh diuji efek antidiare dengan menggunakan metode proteksi oleum ricini dan metode transit intestinal dengan menghitung persen lintas yang dilewati tinta cina sebagai marker. Dosis ekstrak yang digunakan adalah 50 mg/kg, 100 mg/kg, dan 200 mg/kg dengan obat pembanding yaitu Loperamid dan kaolin pectin. Dari hasil penelitian ekstrak etanol kulit buah pisang raja dosis 100 mg/kg dan 200 mg/kg memiliki efek antidiare sebanding dengan Loperamid, dosis 200 mg/kg memiliki efek antidiare sebanding dengan Kaolin Pectin. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa ekstrak kulit buah pisang raja memiliki aktifitas antidiare.

Kata kunci : *antidiare, kulit pisang raja, Musa x paradisiaca L.AAB Group, proteksi, transit intestinal*

ABSTRACT
AKTIVITAS ANTIDIARE EKSTRAK KULIT BUAH PISANG
RAJA (*Musa x paradisiaca* L. AAB Group) DAN
PENGEMBANGAN BENTUK SEDIAAN

Oleh :
INA RUSTINAWATI
13171061

Plantain (*Musa x paradisiaca* L. AAB Group) has polyphenol oxidase activity which contains catechin found in fruit and banana peel. Catechin compounds are condensed tannin called polyphenols. Tannin works as an astringent by shrinking the intestinal mucous membrane so that it can be used as an antidiarrheal drug. The purpose of this study was to determine the presence of antidiarrheal effects and effective doses on the dosage variation of plantain fruit extract in mice. The skin of the plantain fruit was extracted with 70% ethanol by maceration. The extract obtained was tested for antidiarrheal effects using a protection method against the induction of oleum ricini and the intestinal transit method by calculating the percent of the crossing that Chinese ink passed as a marker. The doses of extracts used were 50 mg/kg, 100 mg/kg, and 200 mg/kg with comparable drugs, namely Loperamide and kaolin pectin. From the results of research on ethanol extract of plantain fruit skin dosage of 100 mg/kg and 200 mg/kg having antidiarrheal effects comparable to Loperamide, a dose of 200 mg/kg has an antidiarrheal effect comparable to Kaolin Pectin. The conclusion of this study is that the extract of the king banana peel has antidiarrheal activity.

Keywords: *antidiarrheal, plantain skin, Musa x paradisiaca* L. AAB Group, *protection, intestinal transit*